

MAMMAE MOBILE MIDWIFERY (M3)



**STIKES MUHAMMADIYAH
LAMONGAN**

JL. Raya Plalangan KM 03 Plosowahyu Lamongan

***Mammae Mobile Midwifery (M3)* Alat Peraga Payudara Sebagai Media Pembelajaran Sederhana yang Efektif, Efisien dan Ekonomis**

Amirul Amalia, Ratih Indah Kartikasari
Prodi D III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini seiring dengan berkembangnya model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Peran Guru atau Dosen tidak lagi sebagai “pemeran utama” melainkan hanya sebagai fasilitator yang akan menggiring peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Apalagi jika dalam pembelajaran tersebut menuntut adanya *skill* tentang perasat yang tidak hanya kognitif namun lebih kepada kemampuan psikomotor. Menurut AECT, media adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar. Kesimpulannya, media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan, sehingga mendorong terjadinya belajar pada siswa atau *audience*. Dalam hal ini pemilihan media yang tepat disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Media pembelajaran yang baik juga yang dapat memberikan pengalaman yang nyata tentang topik yang dibicarakan. Media tersebut tidak harus mahal namun yang sederhana tapi dapat memberikan pengalaman belajar yang konkrit itu sudah dikatakan sesuai.

Kanker merupakan penyakit tidak menular, akan tetapi menjadi penyakit yang ditakuti semua orang. Kanker adalah pembelahan sel yang terjadi tidak terkendali. Kanker payudara adalah pembelahan sel yang terjadi tidak terkendali pada sel-sel payudara. (Ghofar. A. 2009). Kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan urutan tertinggi pada seorang wanita. Di Indonesia, prevalensi kanker cukup tinggi. Angka kejadian kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan. (Kemenkes, 2014).

Faktor resiko kanker payudara adalah usia; resiko tinggi adalah pada wanita usia lebih 60 tahun. Riwayat kanker payudara; apabila wanita tersebut pernah mengalami kanker payudara pada salah satu payudara maka kemungkinan besar akan terjadi kanker payudara pada yang satunya lagi. Genetik; obesitas dan sebagainya. (Ghofar. A. 2009).

Disamping itu tingginya angka kejadian kanker payudara dikarenakan rendahnya pengetahuan dan informasi masyarakat tentang kanker payudara dan cara mendeteksi kanker payudara. Dengan penggunaan media yang tepat akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perasat SADARI sebagai upaya pencegahan secara dini kanker payudara. Untuk itu petugas kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan cara deteksi dini kanker payudara. Dalam memberikan penyuluhan pemeriksaan payudara diperlukan alat peraga guna mempermudah perasat. Hal ini menjadikan alasan bagi kami untuk membuat alat peraga payudara yang sederhana, efektif, efisien, ekonomis dan mudah dibawa kemana-mana. Alat peraga ini kami beri nama *Mammae Mobile Midwifery (M3)*.

2. GAMBARAN ALAT PERAGA

Mammae Mobile Midwifery (M3) adalah alat peraga payudara yang dapat digunakan sebagai model untuk memberikan pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan payudara. Alat peraga sederhana ini mudah dibawa kemana-mana dan setiap saat dapat digunakan. Bentuk yang menyerupai payudara membuat masyarakat dapat mengerti dan memahami

dengan mudah perasat yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Yang terpenting dari media pembelajaran yang baik adalah yang dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Keunggulan M3 ini selain sederhana dan mudah dibawa kemana-mana juga ekonomis dalam pembuatannya.

3. BAHAN BAKU

- a. Kain katun berwarna putih tulang (badan payudara)
- b. Kain flanel berwarna coklat muda (areola)
- c. Kain flanel berwarna coklat tua (puting payudara)
- d. Dakron
- e. Kain katun untuk pengikat

4. CARA PEMBUATAN

- a. Badan payudara
 1. Potong kain katun secara melingkar 4 buah dengan diameter 20 cm.
 2. Ambil 2 potong kain yang berbentuk lingkaran dan masing-masing gunting menjadi 3 bagian. (bagian depan payudara)
 3. Bagian depan payudara, jahit 3 potongan kain hingga menjadi setengah lingkaran.
 4. Jahit menjadi satu dengan kain katun berbentuk lingkaran (bagian belakang). Sisakan sedikit untuk diisi dakron
- a. Areola; potong kain flanel secara melingkar dengan diameter 7 cm sebanyak 2 buah dan Jahit kain flanel coklat muda tepat di tengah-tengah payudara bagian depan
- b. Puting payudara; potong kain flanel warna coklat tua 3 cm x 2 cm sebanyak 2 buah. Masing-masing Lipat menjadi 2 dan tempelkan tepat ditengah-tengah areola.
- c. Pengikat; Potong kain katun sepanjang 5 cm untuk menghubungkan payudara kanan dan kiri bagian depan. Potong kain katun sepanjang 150 cm bagi 3, satu jahit di ujung kanan pada payudara kanan dan satu jahit diujung kiri pada payudara kiri sebagai pengikat dan satu untuk dijahit diatas payudara kanan dan diatas payudara kiri.

5. CARA PENGGUNAAN

Kalungkan tali bagian atas, dan ikat pada punggung kedua tali yang menghubungkan payudara. Alat ini merupakan alat peraga gambaran nyata bentuk payudara dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktikum yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengaplikasikan perasat seperti deteksi dini kanker payudara dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

6. GAMBAR



Gambar 1. Tampilan M3 dari depan



Gambar 2. Tampilan M3 dari samping



Gambar 3. Tampilan M3 dari belakang

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, Abdul Karim H. 2007. Media Pembelajaran. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
2. Ghofar, A. 2009. Cara Mudah Mengenal dan Mengobati Kanker. Jogjakarta: Flamonggo.
3. Kemenkes. 2014. Hilangkan Mitos Tentang Kanker.
<http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN


Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201500162, 30 September 2015
- II. Pencipta
Nama : **1. AMIRUL AMALIA, SSiT, M.Kes.;**
2. RATIH INDAH KARTIKASARI, SST, M.Kes.
Alamat : Dsn. Bogem Rt.003 Rw.001, Desa Kebonagung
Kec. Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **STIKES MUHAMMADIYAH LAMONGAN**
Alamat : Jalan Raya Plalangan, Kel. Plosowahyu
Kec. Lamongan, Lamongan, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Alat Peraga
- V. Judul Ciptaan : **MAMMAE MOBILE MIDWIFERY (M3)**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 04 Agustus 2014, di Lamongan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 075713

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG


Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

